BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Hipertensi merupakan keadaan dimana tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan diastolik diatas 90 mmHg. Penyakit ini dikategorikan sebagai the silent killer karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Hipertensi yang terjadi dalam jangka waktu lama dan terus menerus bisa memicu stroke, serangan jantung, gagal jantung dan merupakan penyebab utama gagal ginjal (Murwani, 2011).

Hipertensi merupakan salah satu faktor resiko penyakit kardiovaskuler dengan prevalensi dan kematian yang cukup tinggi terutama di negara-negara maju dan di daerah perkotaan di negara berkembang, sepertinya halnya di Indonesia. Prevelensi hipertensi di Indonesia menurut survei kesehatan rumah tangga (SKRT) tahun 2008, pada orang berusia 25 tahun ke atas menunjukkan bahwa 30% laki-laki dan 35 % wanita menderita hipertensi, DepKes RI (2007).

Berdasarkan catatan angka kejadian hipertensi di puskesmas Gatak Sukoharjo penderita hipertensi sebanyak 314 penderita pada bulan April 2013. Di desa Trangsan khususnya jumlah penderita hipertensi berjumlah 79 orang dari 6725 penduduk, dengan luas daerah trangsan 248,256 Ha. Dari data tersebut menunjukkan di Indonesia masih banyak penderia hipertensi

yang harus mendapatkan perhatian dan perawatan agar tidak terjadi berbagai macam komplikasi dan masalah yang dapat membahayakan kesehatan klien.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan pada keluarga Tn.S dengan judul "Asuhan keperawatan keluarga Tn.S dengan gangguan sistem kardiovaskuler: hipertensi pada Tn.S di desa Tembungan, Rt 01/Rw 05 kelurahan Trangsan, wilayah kerja Puskesmas Gatak".

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

   Memberikan asuhan keperawatan kepada keluarga Tn.S dengan masalah kesehatan hipertensi menggunakan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan khusus

   Tujuan dari penulisan laporan studi kasus ini adalah mahasiswa mampu :

   a. Melakukan pengkajian pada keluarga Tn.S khususnya Tn.S yang mengalami hipertensi.
   b. Merumuskan masalah dan menegakkan diagnosa keperawatan pada keluarga Tn.S yang mengalami hipertensi.
   c. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada keluarga Tn.S yang mengalami hipertensi.

d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada keluarga Tn.S yang mengalami hipertensi.

e. Melaksanakan evaluasi pada keluarga Tn.S yang mengalami hipertensi.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

   Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan informasi dalam bidang keperawatan keluarga tentang asuhan keperawatan hipertensi.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi struktur puskesmas.

      Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada keperawatan keluarga dengan hipertensi.

   b. Bagi instansi akademik.

      Sebagai masukan bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar tentang asuhan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi serta sebagai acuan praktek bagi mahasiswa.

   c. Bagi penulis.

      Sebagai sarana dan alat memperoleh informasi dan pengetahuan serta menambah pengalaman tentang asuhan keperawatan keluarga dan komunitas khususnya keluarga dengan masalah hipertensi.

d. Bagi keluarga.

   Sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan tentang hipertensi beserta penatalaksanaannya.

e. Bagi pembaca.

   Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang penyakit hipertensi.